

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif. Siregar (2015:144), analisis asosiatif adalah penelitian yang menggunakan data agar dapat mengetahui hubungan suatu variabel dari dua kelompok atau lebih dan hasilnya apakah dapat diterima atau tidaknya suatu hipotesis. Apabila  $H_a$  dapat diterima maka penelitian tersebut dapat menyatakan bahwa terdapat hubungan antar variabel.

Sugiyono (2017:23), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif karena di penelitian ini menguji teori yang akan digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen diantaranya kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas. Dan variabel dependen adalah *return* saham.

#### **3.2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam *IDX High Dividend 20* periode 2015-2017 yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas terhadap *return* saham

Untuk menentukan tempat yang akan diteliti pasti perlu beberapa pertimbangan, berikut perimbangan kenapa memilih perusahaan yang masuk dalam *IDX High Dividend 20* :

- a. Perusahaan yang masuk dalam *IDX High Dividend 20* adalah perusahaan yang rutin membayar dividennya secara rutin selama 3 tahun terakhir. Hal ini sesuai dengan variabel kebijakan deviden apakah berpengaruh terhadap *return* saham.
- b. Data yang digunakan untuk diteliti adalah laporan keuangan yang nanti mempermudah untuk di akses karena sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Data sekunder ialah data yang didapatkan dari organisasi lain yang digunakan untuk penelitian (Siregar, 2015:37). Dan jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang digunakan berupa dokumen laporan keuangan perusahaan yang masuk di *IDX High Dividend 20*.

#### **3.3.2. Sumber data**

- a. Data Internal

Suryani dan Hendryadi (2015:170), data yang menggambarkan kegiatan didalam sebuah organisasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan didapatkan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### b. Data Eksternal

Suryani dan Hendryadi (2015:171), data yang menggambarkan diluar kegiatan suatu organisasi. Data eksternal didalam penelitian ini bersumberdari penelitina-penelitian terdahulu yang berbentuk jurnal atau artikel yang telah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu.

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Sugiyono (2018:92) populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri obyek atau subyek yang memmiliki karakteristik dan kuantitas yang digunakan peneliti sebagai mempelajari dan digunakan untu mengambil kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam *IDX High Dividend 20* periode 2015-2017 yang berjumlah 20 perusahaan dikalikan 3 (tiga) tahun laporan keuangan jadi ada 60 populasi yang di gunakan.

#### 3.4.2. Sampel

Siregar (2015:56), populasi adalah prosedur dalam pengambilan data dengan cara mengambil sebagian populasi dan digunakan untuk menentukan sifat dan ciri yang digunakan dalam suatu populasi. Sedangkan menurut Sugioyono (2018:93) sampel adalah suatu bagian dari jumlah yang memiliki karakteristik tertentu dalam polupasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *nonprobability sampling* yang menggunakan teknik *purposive sampling*.

**a. *Nonprobability Sampling***

Sugiyono (2018:97), *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang diberikan kesempatan untuk semua unsur atau anggota populasi saat memilih sampel.

**b. *Purposive Sampling***

Sugiyono (2018:156), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menentukan sampel dalam penelitian ini, memperhatikan beberapa kriteria yang dipenuhi :

- 1) Perusahaan yang telah masuk dalam *IDX High Dividend 20* yang melaporkan laporan keuangannya secara lengkap dan juga sesuai dengan kebutuhan penelitian pada periode 2015-2017 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan yang membayar dividen pada perusahaan yang masuk di *IDX High Dividend 20*.

Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Syarat atau Kriteria	Perusahaan Terpilih
1.	Perusahaan yang masuk di <i>IDX High Dividend 20</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2017	20 Perusahaan
2.	Perusahaan yang membayar dividen untuk dihitungkan <i>return</i> sahamnya	20 Perusahaan

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang diolah oleh peneliti

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 57 laporan keuangan pada periode 2015 – 2017 yang berasal dari 19 perusahaan dengan kriteria perusahaan yang masuk di *IDX High Dividend 20* dengan periode penelitian selama 3 tahun.

Tabel 3.2. Daftar Perusahaan yang Masuk di *IDX High Dividend 20*

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ANDRO	Adaro Energy Tbk.
2.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
4.	BJBR	BPD. Jawa Barat dan Banten Tbk.
5.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
6.	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
7.	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
8.	SIDO	Industry Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
9.	UNTR	United Tractors Tbk.
10.	ASII	Astra Internasional Tbk.
11.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
12.	BMRI	Bank Mandiri Tbk.
13.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
14.	HMSP	H. M. Sampoerna Tbk.
15.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
16.	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
17.	LPPF	Matahari Departemen Store Tbk.
18.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
19.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diolah oleh peneliti

### 3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

#### 3.5.1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2014:38), Variabel ialah data yang dapat berubah sesuai dengan kondisi yang mendarsarnya. Dengan pengertian yang berbeda, Indriantoro dan Supomo (2011:61), menjelaskan variabel adalah sesuatu hal yang bisa dinilai dalam bentuk angka atau atribut yang berbentuk skala. Dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) :

a. Variabel Independen

Sugiyono (2014:39), variabel *independen* adalah variabel yang dapat mempengaruhi, menjelaskan, ataupun menerangkan variabel terikat *dependen* (terikat), hubungan yang dimaksud bisa positif maupun negative. Dimana variabel ini bisa memberikan penjelasan terkait bagaimana peneliti menyelesaikan sebuah masalah dalam penelitiannya. variabel *independen* dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sugiyono (2014:39) adalah variabel terikat yang dipengaruhi variabel *independen* akan tetapi variabel *dependen* tidak dapat dipengaruhi variabel yang lain. Variabel *dependen* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return* saham.

### 3.5.2. Devinisi Oprasional

a. Kebijakan Dividen ( $X_1$ )

Menurut Tampubolon (2013:203), kebijakan dividen adalah kebijakan yang digunakan untuk mensejahterakan pemilik, disamping melaksanakan keuangan yang cukup pada koporasi tersebut. Untuk mengukur kebijakan dividen yaitu menggunakan alat ukur *dividend payout ratio* (DPR) yang merupakan perbandingan dividen yang dibagikan dengan laba bersih pada suatu perusahaan.

Rumus yang digunaka adalah :

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

b. Likuiditas ( $X_2$ )

Kasmir (2015:129), likuiditas adalah salah satu aspek yang digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dibayarkan dalam waktu yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini agar dapat mengetahui likuiditas perusahaan menggunakan alat ukur *current ratio*. *Current ratio* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi emiten untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Semakin tinggi *current ratio* menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo juga tinggi. Rumus *current ratio* dalam Fahmi (2018:66) ialah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. Profitabilitas ( $X_3$ )

Hanafi & Halim (2014:81), Profitabilitas adalah alat ukur untuk menghitung suatu keberhasilan perusahaan saat mendapat keuntungan yang telah diterima dari penjualan, *asset*, dan saham tertentu.

Dalam penelitian ini alat ukur untuk mengetahui profitabilitas perusahaan adalah *return on equity*. *Return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya (*asset*) yang dimiliki (Fahmi, 2018:82). *Return on equity* yang tinggi dapat menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat bertahan lama dalam berbisnis. Rumus *return on equity* diketahui sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

d. *Return Saham (Y)*

Menurut Umam dan Sutanto (2017:181), *return* saham adalah suatu faktor bagi investor agar termotifasi untuk melakukan investasi agar mendapatkan keuntungan atas keberanian dari investor menanggung risiko yang dilakukan.

Dalam penelitian ini alat ukur untuk menghitung *return* saham menggunakan alat ukur yang memasuki unsur dividen, karena para investor tidak mengabaikan yang namanya dividen atau *emiten* yang diberikan kepada investor. Menurut Umam dan Sutanto (2017:181), rumus yang digunakan *return* saham yang memasuki unsur dividen adalah :

$$R_i = \frac{D_1 + (P_1 - P_0)}{P_0}$$

### 3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur atau digunakan untuk melihat fenomena sosial atau alam yang akan diamati. Fenomena ini sering disebut dengan variabel penelitian (Siregar, 2015:50). Susunan instrumen dalam penelitian ini berdasarkan indikator-indikat variabel yang kemudian instrument penelitian ini dan skalanya dalam mengukur disajikan dalam tabel sebagai berikut:



Tabel 3.3. Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
1.	<i>Dividend Payout Ratio</i>	<i>Dividend Per Share, Earning Per Share</i>	$\frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio	Harmono (2009:12)
2.	<i>Current Ratio</i>	<i>Current Assets, Current Liabilities</i>	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio	Fahmi (2018:66)
3.	<i>Return On Equity</i>	<i>EAT, Equity</i>	$\frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$	Rasio	Fahmi (2018:82)
4.	<i>Return Saham</i>	<i>Dividen, Harha Saham</i>	$\frac{D_1 + (P_1 - P_0)}{P_0}$	Rasio	Umam dan Sunanto (2017:181)

Sumber: Siregar (2015:50)

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam penelitian ini untuk pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, dengan cara mencari dan mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan yang masuk di *IDX High Dividend 20* melalui Bursa Efek Indonesia. Menurut Darmawan (2013:146), teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah teknik yang mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari kelembagaan dan organisasi lain yang berbentuk jurnal, surat – surat, dokumen dari hasil rapat, memo, ataupun dalam bentuk suatu laporan program.

Selain teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, digunakan juga teknik studi pustaka yang menurut Darmawan (2013:163), teknik studi pustaka adalah teknik yang dalam pengumpulan datanya dengan cara menjajagi, menelaah, dan mengutip dari buku atau sumber lain yang sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan.

### 3.8. Teknik Analisis Data

Siregar (2015:125), penelitian kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dengan menggunakan cara dan rumusan tertentu. Teknik dalam analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik.

#### 3.8.1. Uji Asumsi Klasik

Gunawan (2017:92), menjelaskan uji asumsi klasik ialah pengujian suatu data penelitian apakah data yang diteliti memenuhi syarat untuk diteliti sebagai menjawab hipotesis penelitian

##### a. Uji Normalitas Data

Sudarmanto dalam Gunawan (2017:93), uji normalitas data memiliki tujuan yang digunakan sebagai uji suatu penelitian apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dikatakan baik apa bila data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan uji *kolmogorov smirnov* yang menggunakan SPSS menggunakan ketentuan apabila nilai probabilitas  $\geq 0,05$  yang artinya data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilainya  $< 0,05$  dinyatakan data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

Selain Uji *kolmogorov smirnov* dapat juga menggunakan *probability plot residual* dengan menggunakan program SPSS. Dengan ketentuan yang terletak pada garis horizontal, yang memiliki arti bahwa model regresi sederhana dikatakan berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk suatu syarat uji semua uji hipotesis kausalitas. Uji ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kesalahan – kesalahan atas standar estimasi model disuatu penelitian. Yang menjadipatokan dalam uji multikolimearitas ialah menggunakan nilai VIF dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria untuk uji multikoiniaritas sebagai berikut :

- 1) Jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 yang artinya model tersebut bebas dari kesalahan multikolimearitas.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10$  dan nilai *tolerance* kurang dari 0,1 yang atrinya model tersebut memiliki kesalahan multikolimearitas.

Artinya semakin besar nilai VIF maka semakin rendah nilai *tolerance* (Gunawan, 2017:103)

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah Uji yang dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan variabel yang dilihat dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Persyaratan agar dapat memenuhi model regresi adalah ketika terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap (homoskedastisitas).

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik diperoleh apabila tidak terdapat pola tertentu pada

grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya (Kurniawan, 2014:158).

#### d. Uji Autokorelasi

Gunawan (2017:100), autokorelasi diartikan korelasi dalam anggota observasi yang diurutkan dalam satu data series. Permasalahan yang akan muncul saat ada autokorelasi yakni tidak dapat memperkirakan nilai dari suatu variabel dependen dan independen melalui model regresi yang di peroleh. Cara memperkirakan ada atau tidaknya autokorelasi yakni menggunakan uji *Durbin-Watson*.

Algifari (2015:134), autokorelasi banyak diuji dengan menggunakan *Durbin-Watson*. Jika koefisien outokorelasi pada hipotesis nol maka pada *Durbin-Watson* dinyatakan t-1 sama dengan nol, bisa dinyatakan tidak ada korelasi pada residual persamaan regresi estimasi. Yang artinya tidak terdapat masalah autokorelasi pada persamaan regresi.

Tabel 3.4. Kriteria Pengujian Autokorelasi dengan *Durbin-Watson*

<i>Durbin-Watson</i>	Simpulan
$0 > d_L$	Autokorelasi Positif
$d_L \leq DW \leq d_u$	Tanpa Keputusan
$d_u < DW < (4 - d_u)$	Tidak Ada Autokorelasi
$4 - d_u \leq DW \leq 4 - d_L$	Tanpa Keputusan
$DW > (4 - d_L)$	Autokorelasi Negatif

Sumber: Gunawan (2017:100)

#### 3.8.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Siregar (2015:405), analisis regresi linier berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk menganalisis permintaan yang akan mendatang berdasarkan data masa lalu. Regresi linier juga digunakan digunakan untuk mengetahui hubungan

antar 1 (satu) atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Perbedaan dengan regresi biasa ada pada jumlah variabelnya, yang dimana regresi linier berganda jumlah variabelnya lebih dari 1 (satu) yang mempengaruhi variabel dependennya.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

$Y$  = *Return* Saham

$\alpha$  = Konsanta

$\beta$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

$X_1$  = Kebijakan Dividen

$X_2$  = Likuiditas

$X_3$  = Profitabilitas

### 3.8.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian yang akan dilakukan setelah pengujian regresi linier berganda yaitu uji hipotesis yang dilakukan agar mengetahui terdapat tidaknya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (uji parsial). Sunyoto (2014:118), uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak pada variabel bebas (independen). Uji t pada penelitian ini adalah menguji apakah ada pengaruh signifikan pada variabel bebas yaitu kebijakan dividen ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ), Profitabilitas ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu *return* saham ( $Y$ ). Tahapan dalam uji t sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif. Pada penelitian ini hipotesisnya sebagai berikut:

Hipotesis Pertama

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend payout ratio* (DPR) secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang telah masuk di *IDX High Dividend 20*

$H_a$  : Terdapat pengaruh kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend payout ratio* (DPR) secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang telah masuk di *IDX High Dividend 20*

Hipotesis Kedua

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang telah masuk di *IDX High Dividend 20*

$H_a$  : Terdapat pengaruh likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang telah masuk di *IDX High Dividend 20*

Hipotesis Ketiga

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang telah masuk di *IDX High Dividend 20*

$H_a$  : Terdapat pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang telah masuk di *IDX High Dividend 20*

- 2) Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan

Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebesar 5% atau 0,05. Untuk mengukur derajat kebesarannya menggunakan rumus  $N-2$  dimana  $N$  adalah besaran sampel.

- 3) Kriteria pengujian

Kriteria dalam pengujian suatu penelitian adalah apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang artinya  $H_0$  diterima secara individual tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya adalah  $H_1$  diterima dan memiliki pengaruh yang signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 3.8.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) maksudnya digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang besar menunjukkan antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Singgih Santoso (2012:355), melihat koefisien determinasi pada regresi linier berganda ialah menggunakan nilai *R Square*. Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat memperoleh suatu nilai untuk mengukur besar sumbangan dari beberapa variabel  $X$  terhadap naik turunnya variasi variabel  $Y$  yang dinyatakan dalam prosentase. Pada Koefisien determinasi nantinya akan diperoleh hasil untuk mengukur berapa besar bantuan dari beberapa variabel independen ( $X$ ) terhadap naik turunnya variabel dependen ( $Y$ ) yang biasanya disajikan dalam bentuk persentase (%)